

## PENETAPAN KONTEKS SATKER BALAI BESAR PENGUJIAN MUTU DAN SERTIFIKASI OBAT HEWAN

- 1 Nama Pemilik Risiko : Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
 2 Jabatan Pemilik Risiko : Kepala Balai  
 3 Nama Pengelola Risiko : Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M.  
 4 Jabatan Pengelola Risiko : Kepala Bagian Umum  
 5 Periode Penerapan : 1 Januari s/d 31 Desember 2024

## 1 Hal-hal yang dapat mengancam eksistensi unit pemilik risiko

No	Ancaman	Nama Konteks	Indikator
	<i>diisi dengan hal-hal yang dapat mengancam keberlangsungan unit Pemilik Risiko</i>	<i>diisi dengan memilih keberlangsungan entitas Kementan atau unit kerja Kementan</i>	<i>diisi dengan memilih eksistensi Kementan atau unit kerja Kementan tetap terjaga</i>
		Perjanjian Kinerja	Indikator Perjanjian Kinerja
1	Hasil survey kepuasan masyarakat tidak terpenuhi	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPM SOH) gunungsindur
	Hasil penilaian mandiri ZI menuju WBK/WBBM tidak terpenuhi		
2	Target mutu dan sertifikasi obat hewan tidak tercapai	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Mutu dan Sertifikasi Obat hewan
3	Kinerja Anggaran tidak memenuhi target	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Layanan Dukungan Manajemen internal
	Ketidakpuasan stakeholder terhadap layanan		

## 2 Sasaran Strategis/Program Unit Pemilik Risiko

No	Nama Konteks (Sasaran Strategis)	Indikator	Target
	<i>Sasaran renstra yang menjadi sasaran PK</i>	<i>Indikator PK</i>	
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPM SOH) gunungsindur	3,45 skala likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	600 produk
3	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Layanan BMN	1 layanan
		Layanan Organisasi dan Tata kelola Internal	1 layanan
		Layanan Perkantoran	2 layanan
		Layanan Perencanaan dan Penganggaran	7 Dokumen
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

### 3 Proses Bisnis Unit Pemilik Risiko

No	Nama Konteks (Proses Bisnis)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
	<i>Indikator PK</i>	<i>Output POK</i>	
1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPMSOH) gunungsindur		3,45 skala likert
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	600 produk
3	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Layanan Manajemen Kinerja Internal	16 Layanan

### 4 Daftar Pemangku Kepentingan

No	Daftar Pemangku Kepentingan	Keterangan
	<i>diisi dengan pihak yang menjadi pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal</i>	<i>isi dengan deskripsi pemangku kepentingan dalam hubungannya dengan pencapaian sasaran unit</i>
1	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan	Kinerja BBPMSOH
2	Direktorat Kesehatan Hewan	Pembina BBPMSOH
3	Inspektorat Jenderal	Pendampingan Pengawasan dan Jaminan Mutu
4	Kemenpan RB	Penilaian Pembangunan ZI Nasional dan Kinerja Lembaga
5	Kemenkeu	Penilaian Kinerja Akuntabilitas Keuangan
6	Komite Akreditasi Nasional	Penilaian Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian
7	Perusahaan obat hewan, Perorangan	Pelayanan Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan
8	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan Tingkat Provinsi dan Kabupaten	Pelayanan Pengujian Mutu Obat Hewan dalam rangka pengawasan Obat Hewan di daerah
9	Garuda Sertifikasi	Lembaga Penilai Sistem Manajemen SMK3
10	TUV Nord	Lembaga Penilai Sistem Manajemen Mutu

### 5 Selera Risiko

BBPMSOH menetapkan level risiko Sedang dengan besaran risiko 12 pada peta warna kuning

Disetujui oleh:  
Kepala BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Direview Oleh:  
Ketua Satlak PI BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 197001102002121001

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M  
NIP. 197809072006042001

Drh. Hany Mucharini  
NIP. 196405221992032002

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M.  
NIP. 197809072006042001



## KRITERIA KEMUNGKINAN DAN DAMPAK TERJADINYA RISIKO SATKER BBPMSOH

## A KRITERIA KEMUNGKINAN

No	Level Kemungkinan	Kriteria Kemungkinan		
		Presentase dalam 1 tahun	Jumlah Frekuensi dalam 1 tahun	Kejadian toleransi rendah
1	Hampir tidak terjadi (1)	$0\% < X \leq 5\%$	sangat jarang: <2 kali	1 kejadian dalam 5 tahun terakhir
2	Jarang terjadi (2)	$5\% < X \leq 10\%$	jarang: 2 kali s.d 5 kali	1 kejadian dalam 4 tahun terakhir
3	Kadang terjadi (3)	$10\% < X \leq 20\%$	cukup sering: 6 kali s.d 9 kali	1 kejadian dalam 3 tahun terakhir
4	Sering terjadi (4)	$20\% < X \leq 50\%$	sering: 10 kali s.d 12 kali	1 kejadian dalam 2 tahun terakhir
5	Hampir pasti terjadi (5)	$50\% < X \leq 100\%$	sangat sering: > 12 kali	1 kejadian dalam 1 tahun terakhir

## B KRITERIA DAMPAK

No	Area Dampak	Level Dampak				
		Tidak Signifikan (1)	Minor (2)	Moderat (3)	Signifikan (4)	Sangat Signifikan (5)
1	Beban Keuangan Negara	$\leq 0,01\%$ dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	$>0,01\% - 0,1\%$ dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	$>0,1\% - 1\%$ dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	$>1\% - 5\%$ dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko	$>5\%$ dari total anggaran non belanja pegawai pada unit pemilik risiko
2	Penurunan Reputasi	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) $\leq 10$	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) 10 s.d 20	Jumlah keluhan pemangku (stakeholder) $>20$	Pemberitaan negatif di media lokal Pemberitaan negatif di media sosial yang sesuai fakta	Pemberitaan negatif di media massa nasional atau media massa internasional Pemberitaan negatif di media sosial menjadi trending topik nasional dan/atau internasional
3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Tidak berbahaya	Gangguan fisik ringan (dapat bekerja pada hari yang sama)	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental sedang (tidak mampu melaksanakan tugas >1 hari s.d 3 minggu)	Gangguan kesehatan fisik dan atau mental berat (tidak mampu melaksanakan tugas >3 minggu atau mengakibatkan cacat tetap atau gangguan jiwa permanen)	Fatal/kematian
4	Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis	$100\% > \text{capaian IKU} \geq 97\%$	$97\% > \text{capaian IKU} \geq 92\%$	$92\% > \text{capaian IKU} \geq 87\%$	$87\% > \text{capaian IKU} \geq 80\%$	$80\% > \text{capaian IKU} \geq 70\%$
5	Temuan Hasil Pemeriksaan BPK dan Hasil Pengawasan Inspektorat	Tidak ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan penyimpangan material	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan s.d 0,1% dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan $>0,1\% - 1\%$ dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan $>1\% - 5\%$ dari total anggaran	Ada temuan pengembalian uang ke Kas Negara dan/atau penyimpangan $>5\%$ dari total anggaran

Level Risiko	Besaran Risiko	Warna
Sangat Tinggi (5)	20 s.d 25	Merah
Tinggi (4)	16 s.d 19	Orange
Sedang (3)	12 s.d 15	Kuning
Rendah (2)	6 s.d 11	Hijau
Sangat Rendah (1)	1 s.d 5	Biru

## B MATRIK ANALISA RISIKO

Matrik Analisis Risiko (5 x 5)			Tingkat Dampak				
			1	2	3	4	5
			Tidak Signifikan	Minor	Moderat	Signifikan	Sangat Signifikan
Tingkat Frekuensi	5	Hampir Pasti terjadi	9	15	18	23	25
	4	Sering Terjadi	6	12	16	19	24
	3	Kadang Terjadi	4	10	14	17	22
	2	Jarang Terjadi	2	7	11	13	21
	1	Hampir Tidak Terjadi	1	3	5	8	20

Disetujui oleh:  
Kepala BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Direview Oleh:  
Ketua Satlak PI BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 197001102002121001

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M  
NIP. 197809072006042001

Drh. Hany Mucharini  
NIP. 196405221992032002

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M.  
NIP. 197809072006042001

IDENTIFIKASI RISIKO

Nama Unit Pemilik Risiko : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun : 2024

No	Jenis Konteks (sasaran strategis)	Nama Konteks (Indikator PK)	Indikator (output POK)	Proses Bisnis Utama (Komponen POK)	Kode Risiko	Pernyataan Risiko	Penyebab Risiko	Sumber Risiko	Kategori Risiko	Urutan Dampak	Metode Pencapaian Tujuan SPIP
1	Terevidnya Birokrasi Ditjen Paternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan (BBPM-SOH) gunungsindur							1 untuk Risiko Bercana 2 untuk Risiko Kebijakan 3 untuk Risiko Kecurangan 4 untuk tuk Risiko Kepatuhan 5 untuk Risiko Operasional 6 untuk Risiko Pemangku Kependangan	11	12
2	Peningkatan layanan pengendalian dan penanganan penyakit hewan	Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan	Penguatan Pelayanan teknis pengujian dan Sertifikasi Obat hewan	Penguatan Pelayanan teknis pengujian dan Sertifikasi Obat hewan	F.4.B.1	Pengujian obat hewan yang menggunakan Hewan Besar terhambat dilakukan	Ketersediaan hewan coba yang Specific antibody negative (SAN) terhadap penyakit hewan tertentu terbatas	Internal	Risiko Operasional	Capaian kinerja tidak tercapai	1. Penggunaan Anggaran Efektif, Efisien dan Ekonomis
					F.4.B.2	Waktu pengujian melebihi janji layanan	Kerusakan alat uji pada saat proses pengujian	Internal	Risiko Operasional		
							Sampel obat hewan masuk dalam waktu yang bersamaan, jumlah yang banyak, dan zat aktif yang beragam	Internal	Risiko Operasional		
							Obat hewan dengan zat aktif baru membutuhkan waktu lebih lama (misalnya untuk mempelajari metode uji dan melakukan verifikasi metode uji)	Internal	Risiko Operasional	2. Penurunan Reputasi, 4. Realisasi Capaian Kinerja Sasaran Strategis	1. Penggunaan Anggaran Efektif, Efisien dan Ekonomis, 4. Taat pada peraturan
							Penerimaan sertifikat hasil uji produk masih menggunakan tanda tangan manual basah	Internal	Risiko Operasional	Kinerja Sasaran Strategis peraturan	
					F.4.B.3	Fasilitas / prasarana pengujian tidak berfungsi secara normal	Kondisi peralatan yang sudah menurun fungsinya (sudah tua/lama)	Internal	Risiko Operasional	Hasil pengujian kurang valid, jumlah pengujian kurang tercapai, waktu pengujian jadi bertambah, IKM menurun	1. efektivitas dan efisiensi, 3. pengamanan aset negara
							Kurangnya pemeliharaan peralatan secara berkala	Internal	Risiko Operasional		
					F.4.B.4	Jumlah produk /sampel obat hewan tidak sesuai target	Perusahaan obat hewan tidak melakukan pengimporan sampel obat hewan untuk dilakukan uji (baik hewan untuk bedah maupun yang cukup panjang jalur) 10 tahun, perusahaan obat hewan tidak lagi produksi/impor obat hewan lagi Tidak adanya anggaran pengujian obat hewan dari Dinas	Eksternal	Risiko Operasional	Capaian kinerja tidak tercapai	1. Penggunaan Anggaran Efektif, Efisien dan Ekonomis, 2. Laporan Keuangan Handal
							Kurangnya diseminasi informasi mengenai pelayanan pengujian obat hewan di BBPM-SOH	Internal	Risiko Operasional		



Peringatan dukungan layanan manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	Pengelolaan BMN	Peaksanaan Pengelolaan BMN	F.4.B.5	Inventarisasi BMN tidak sesuai dengan aplikasi SIMAN	Belum dilakukan pendataan dan pencatatan sebagian aset yang belum bisa dielusur karena barang belum ditemukan	Risiko Kepatuhan	Laporan BMN tidak valid	Pengamanan aset negara
			Gaji dan Tunjangan	F.4.B.6	Keterlambatan pembayaran kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat	Keterlambatan pemberian SK kenaikan gaji berkala dan SK Kenaikan pangkat	Risiko Operasional	Hak pegawai tidak terpenuhi	Memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara
		Operasional pemeliharaan kantor	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F.4.B.7	Keterlambatan pembayaran volume pekerjaan pada pemeliharaan kantor	PPK tidak cermat dalam melakukan pemeriksaan pekerjaan	Risiko Kepatuhan	Keuangan negara	Ketatan terhadap peraturan perundang-undangan
	Layanan organisasi dan tata kelola internal	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian		F.4.B.8	Proses pengusulan kepegawaian (pengusulan kenaikan jabatan) terhambat	Aplikasi emulasi dan Biro Organisasi dan Kepegawaian untuk usulan kenaikan jabatan belum dibuka	Risiko Operasional	Hak pegawai tidak terpenuhi	Ketatan terhadap peraturan perundang-undangan
	Layanan perencanaan dan penganggaran	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran		F.4.B.9	Kesalahan pembebanan akun pada mata anggaran kegiatan	Terdapat kegiatan yang tidak ada dalam alokasi anggaran	Risiko Kepatuhan	Laporan Keuangan Kurang Handal	Ketatan terhadap peraturan perundang-undangan
	Layanan pemantauan dan evaluasi			F.4.B.10	Serapan anggaran rendah	Peaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan	Risiko Kepatuhan	Nilai indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) turun	Ketatan terhadap peraturan perundang-undangan
	Layanan manajemen keuangan	Peaksanaan Monitoring dan Evaluasi		F.4.B.11	Kegiatan monitoring dan evaluasi tidak tepat waktu	SDM kurang cermat dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi dengan perencanaan yang telah ditetapkan	Risiko Operasional	Penurunan reputasi	Memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara
	Layanan Manajemen Keuangan	Pengelolaan Keuangan		F.4.B.12	Pembayaran Pejabat tidak sesuai dengan aturan SBM	Pengeluaran Rili melebihi SBM, personal yang melakukan perajadin tidak memberikan berkas perajalan secara lengkap, Tim verifikasi kurang cermat	Risiko Kepatuhan	Keuangan negara	Taat pada peraturan dan laporan keuangan Handal

Disetujui oleh:  
Kepala BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Direview Oleh:  
Ketua Satiak PI BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 197001102002121001

Drh. Cynthia Dewy Irawati, M.M  
NIP. 197809072006042001

Drh. Hany McCharini  
NIP. 196405221992032002

Drh. Cynthia Dewy Irawati, M.M.  
NIP. 197809072006042001

Keterangan:

1. Disi no unit risiko
2. Disi jenis konteks yang merupakan Sasaran Strategis, Program/ Identifikasi keberlangsungan (Gong Concern)/ Proses Bisnis di unit kerja yang risikonya ingin dihindarkan
3. Disi nama konteks sesuai dengan kolom 2 (mengacu IKK pada dokumen PK)
4. Disi indikator output dalam POK yang mengacu target PK
5. Disi komponen POK yang mengacu pada output PK
6. Disi kode risiko yang merujuk pada kode risiko
7. Disi uraian peristiwa risiko yang telah diidentifikasi
8. Disi uraian penyebab risiko
9. Disi sumber risiko internal atau eksternal
10. Disi kategori risiko, yaitu 1 untuk Risiko Bencana, 2 untuk Risiko Kebijakan, 3 untuk Risiko Keunggulan, 4 un tuk Risiko Kepatuhan, 5 untuk Risiko Operasional dan 6 untuk Risiko Pemangku Kepentingan
11. Disi uraian akibat/potensi kerugian yang akan diperoleh jika risiko tersebut terjadi
12. Disi dengan memilih dari empat tujuan SPIP sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

RISK ANALYSIS (Analisis dan Evaluation Risk)

No	Proses Bisnis	Kode Risiko	Risk Event/ Urutan Peristiwa Risiko	Risk Cause / Penyebab Risiko	Score / Nilai (Inherent Risk)				Existing Control / Pengendalian yang ada						Score / Nilai Residual Risk			
					Rerata			Urutan Tingkat Risiko	Rerata									
					Impact (Dampak/ D)	Likelihood (Kemungkinan InaUK)	Level of Risk / Tingkat Risiko		Adas / Tidak Ada	Bentuk Pengendalian	dijalankan 100% atau belum dijalankan 100%	Risiko Teratasi / Sebagian Teratasi / Tidak Teratasi	Impact	Likelihood	Level of Risk / Tingkat Risiko	Urutan Tingkat Risiko		
1	Pengujian Pelayanan teknis pengujian dan Sertifikasi Obat hewan	F.4.B.1	Pengujian obat hewan yang menggunakan Hewan Besar terhambat dilakukan	Ketersediaan hewan coba yang spesifik antibody negative (SAN) tertentu terbatas	4	3	17	1	Tidak ada	0	0	0%	4	3	17	1		
2		F.4.B.2	Waktu pengujian melebihi jang waktu yang ditentukan	Kerusakan alat uji pada saat proses pengujian	2	2	7	5	ada	Subkontrak pengujian/berkoordinasi dengan instansi yang memiliki alat yang sama	100	Teratasi	2	1	3	4		
				Sampel obat hewan masuk dalam waktu yang bernaman, jumlah yang banyak, dan zat aktif yang beragam	2	2	7	5	ada	Kaj ulang permintaan pengujian	100	Teratasi	2	1	3	4		
				Obat hewan dengan zat aktif berbeda-beda, waktu aktif lebih lama (misalnya untuk mempelajari metode uji dan melakukan verifikasi metode uji)	2	2	7	5	ada	Kaj ulang permintaan pengujian dan konsultasi teknis dengan pelanggan	100	Teratasi	2	1	3	4		
				Penerbitan sertifikat hasil uji tidak sesuai dengan prosedur yang berlaku	2	2	7	5	Ada	Dokumen Prosedur No. 6 pengujian sertifikasi, prosedur penanganan wewenang	100	Teratasi	2	1	3	4		
3		F.4.B.3	Fasilitas / prasarana pengujian tidak berfungsi secara normal	Kondisi peralatan yang sudah menurun fungsinya (sudah tua/lama)	3	2	11	3	Ada	Peneliharaan peralatan tertuang dalam instruksi kerja alat (IKA). Kaji ulang peralatan eksternal dan kalibrasi internal	100	Teratasi	2	1	3	4		
				Kurangnya pemeliharaan peralatan secara berkala	3	2	11	3	ada	Anggaran pemeliharaan peralatan	belum dijalankan 100%	Sebagian teratasi	3	1	5	3		
4		F.4.B.4	Jumlah produk sampel obat hewan tidak sesuai target	Perusahaan obat hewan tidak melakukan pengiriman sampel obat hewan untuk dilakukan uji (karena - masa berlaku registrasi yang cukup panjang yaitu 10 tahun - maka perusahaan obat hewan tidak lagi memproduksi obat hewan lagi)	4	2	13	2	Ada	Melakukan pengambilan sampel aktif melalui pemantauan, pengujian dan pemeriksaan produk yang seriviti - waktu	100	Teratasi	3	1	5	3		
				Tidak adanya anggaran	4	2	13	2	ada	Sosialisasibuku hearing dengan stakeholder tentang layanan BBPMSOH	belum dijalankan 100%	Sebagian teratasi	3	1	5	3		
				Kurangnya sosialisasi informasi mengenai pelayanan pengujian obat hewan di BBPMSOH	4	2	13	2	ada	Sosialisasibuku hearing dengan stakeholder tentang layanan BBPMSOH	belum dijalankan 100%	Sebagian teratasi	3	1	5	3		
5	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	F.4.B.5	Inventarisasi BMN tidak sesuai dengan aplikasi SIMAN	Belum dilakukan pendataan dan pencatatan sebagian aset yang belum bisa dielusur karena barang belum ditemukan	4	2	13	2	ada	Updating data BMN	belum dijalankan 100%	sebagian teratasi	3	1	5	3		
	Gaji dan Tunjangan	F.4.B.6	Keterlambatan pembayaran kenakan gal berkala dan kenakan panglut	Keterlambatan penneban SK kenakan gal berkala dan SK Kenakan panglut	4	1	8	4	ada	Keppeg segera meminformasikan ke keuangan bila SK sudah terbit	belum dijalankan 100%	Sebagian teratasi	3	1	5	3		
9	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	F.4.B.7	Ketelahan pembayaran volume pekerjaan pada pemeliharaan kantor	PPK tidak dapat dibayar dalam pemeliharaan pekerjaan	4	1	8	4	ada	PPK membentuk tim teknis untuk pemeriksaan pekerjaan	100	Teratasi	3	1	5	3		
10	Pengelolaan Manajemen Kepegawaian	F.4.B.8	Proses pengusulan pengurusan Organisasi dan Kepegawaian untuk usulan kenakan jabatan terhambat	Aplikasi emulasi dan Biro Organisasi dan Kepegawaian untuk usulan kenakan jabatan terhambat	4	1	8	4	ada	Memperbaru data pegawai	100	Teratasi	3	1	5	3		
11	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	F.4.B.9	Kesalahan pembabahan akun pada mada anggaran kegiatan	Termin kode akun yang tidak ada dalam akbisa anggaran	4	2	13	2	Ada	Revisi anggaran yang telah dibuat	100	Teratasi	3	1	5	3		
		F.4.B.10	Sirapan anggaran rendah	Peaksanaan kegiatan tidak sesuai dengan perencanaan	4	1	8	4	Ada	MONEY/realisasi anggaran dan capan fisk secara berkala	100	Sebagian teratasi	4	1	8	2		

Matrik Analisis Risiko (5 x 5)		Tingkat Dampak				
		1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Minor	Moderat	Signifikan	Sangat Signifikan
Tingkat Frekuensi	5 Hampir Terjadi	9	15	18	23	25
	4 Sering Terjadi	6	12	16	19	24
	3 Kadang Terjadi	4	10	14	17	22
	2 Jarang Terjadi	2	7	11	13	21
	1 Hampir Tidak Terjadi	1	3	5	8	20

12	Peaksanaan Monitoring dan Evaluasi	F.4.B.11	Kegiatan monitoring dan evaluasi tidak tepat waktu	SDM kurang cermat dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan	4	1	8	4	Ada	100	Terlasi	3	1	5	3
13	Pengelolaan Keuangan	F.4.B.12	Pembayaran Prejadin tidak sesuai dengan aturan SBM	Pengeluaran Rf melebihi SBM, personal yang melakukan prejadin tidak memberikan berkas pengalasan secara lengkap, Tim verifikasi kurang cermat	4	2	13	2	Ada	dilakukan 100% Sebagian teratas		4	1	8	2

Disetujui oleh:  
Kepala BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024



Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 197001102002121001

Direview Oleh:  
Ketua Satiak PI BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024



Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M  
NIP. 197809072006042001

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024



Drh. Hany Mucharini  
NIP. 196405221992032002

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024



Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M.  
NIP. 197809072006042001



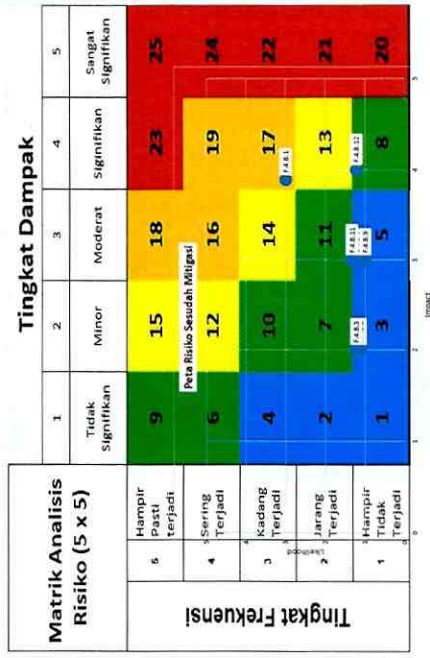


Disetujui oleh:  
Kepala BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 197001102002121001

Direview Oleh:  
Ketua Satlak PT BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M  
NIP. 197809072006042001



Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Hany Mucharini  
NIP. 196405221992032002

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M.  
NIP. 197809072006042001



Nama Unit Pemilik Risiko : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan  
Tahun : 2024

RISK TREATMENT/PENGENDALIAN RISIKO

No	Proses Bisnis	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Respon Risiko	Risk Cause / Penyebab Risiko	Kegiatan Pengendalian	Strategi Mitigasi	Klasifikasi Sub Unsur SPI	Opsi Perlakuan Risiko (bulan/tahun)	Indikator Keluasan	Score / Nilai Target Risk After Mitigation		Level of Risk/Tingkat Risiko
											Impact	Likelihood	
1	Penguatan Pelayanan teknis pengujian dan Sertifikasi Obat hewan	F.4.B.1	Pengujian obat hewan yang menggunakan Hewan Besar terhambat dilakukan	Mengurangi Dampak	Ketersediaan hewan coba yang Specific antibody negative (SAN) terhadap penyakit hewan tertentu terbatas	Kontrak kerjasama dengan Instansi yang dapat menyediakan hewan percobaan SAN terhadap penyakit tertentu	Reduce	Penetapan dan revaluasi indikator dan ukuran kinerja	Maret Tahun 2024	Kegiatan pengujian pada instansi yang menyediakan hewan percobaan SAN terhadap penyakit tertentu	3,00	2,00	11,00

Disetujui oleh:  
Kepala BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Direview Oleh:  
Ketua Satlak PT BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 197001102002121001

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M  
NIP. 197809072006042001

Drh. Hany Mucharini  
NIP. 196405221992032002

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M.  
NIP. 197809072006042001

Strategi Mitigasi:

- Share Mengalihkan risiko dengan pihak ke-3 (ex: asuransi, outsourcing)
- Accept Diterima karena biaya pengendalian lebih besar daripada dampak
- Avoid Menghindari (tidak dilakukan karena kemungkinan target terpenuhi rendah)
- Reduce Menurunkan kemungkinan terjadi

Klasifikasi Sub Unsur SPI

- revaluasi atas kinerja Instansi Pemerintah yang bersangkutan;
- pembinaan sumber daya manusia;
- pengendalian atas pengelolaan sistem informasi;
- pengendalian fisik atas aset;
- penetapan dan revaluasi atas indikator dan ukuran kinerja;
- pemisahan fungsi;
- otorisasi atas transaksi dan kejadian yang penting;
- pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas transaksi dan kejadian;
- pembatasan akses atas sumber daya dan pencatatannya;
- akuntabilitas terhadap sumber daya dan pencatatannya; dan
- dokumentasi yang baik atas Sistem Pengendalian Intern serta transaksi dan kejadian penting.

MONITORING RISK/PEMANTAUAN RISIKO

NO	RISK EVENT	DISKRIPSI TINDAKAN MITIGASI	Penanggungjawab kegiatan	Indikator Keluaran	WAKTU PELAKSANAAN MITIGASI & REALISASI MITIGASI												LEVEL OF RISK				Biaya Penanganan Risiko (Rp)		Hambatan/ Kendala	
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept	Okt	Nov	Des	INHERENT RISK	RESIDUAL RISK	Score / Nilai Target Risk After Mitigation		Target	Realisasi		
																			Dampak	Kemungkinan				Level Of Risk
1	Revisi alat hewan yang menggunakan Hewan Besar dan Hewan Kecil dan Hewan SANI terhadap penyakit HFTS(H)	Kontrol kegiatan dengan indikator yang dapat menunjukkan keberhasilan pelaksanaan Hewan Besar SANI terhadap penyakit HFTS(H)															17	17	3.00	2.00	11.00	Rp 40.000.000.00	Rp -	

Keterangan :



Disetujui oleh:  
Kepala BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Direview Oleh:  
Ketua Satiak PI BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024

Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 197001102002121001

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M  
NIP. 197809072006042001

Drh. Hany Mucharini  
NIP. 196405221992032002

Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M.  
NIP. 197809072006042001

# RISK REVIU

FORM 7

Nama Unit Pemilik Risiko : Balai Besar Pengujian Mutu dan Sertifikasi Obat Hewan Tahun : 2024

RISK REVIU PENGENDALIAN INTERN						
No	Proses Bisnis	Kode Risiko	Risk Event/ Uraian Peristiwa Risiko	Risk Cause / Penyebab Risiko	TAHAPAN MANAJEMEN RISIKO TELAH DILAKUKAN SELURUHNYA DAN DIKOMUNIKASIKAN DENGAN OWNER RISK	Dampak Risiko sudah dapat ditoleransi
1	Penguatan Pelayanan teknis pengujian dan Sertifikasi Obat hewan	F.4.B.1	Pengujian obat hewan yang menggunakan Hewan Besar terhambat dilakukan	Ketersediaan hewan coba yang Specific antibody negative (SAN) terhadap penyakit hewan tertentu terbatas	Sudah/belum	Sudah/belum
				Risiko Baru yang muncul setelah Risk Treatment	Ada/Tidak? Jika ada, sebutkan risiko baru	Pencapaian Tujuan Tercapai/tidak pencapaian tujuan

Disetujui oleh:  
Kepala BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024



Drh. Hasan Abdullah Sanyata  
NIP. 197001102002121001

Direview Oleh:  
Ketua Satlak PI BBPMSOH  
Tanggal : Maret 2024



Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M  
NIP. 197809072006042001

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024



Drh. Hany Mucharini  
NIP. 196405221992032002

Disusun Oleh:  
Pengelola Risiko  
Tanggal : Maret 2024



Drh. Cynthia Devy Irawati, M.M.  
NIP. 197809072006042001